

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENULISAN

3.1 Objek Penulisan

Objek penulisan merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penulisan karena objek penulisan merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut (Sugiyono, 2019:55) pengertian objek penulisan merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek dari penulisan ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Swadaya Gunung Jati (semester 7 keatas) dari berbagai fakultas (FISIP, FH, FEB, FP, FT, FPS dan FK).

Universitas Swadaya Gunung Jati memiliki 4 gedung kampus, yang terdiri dari kampus utama atau Kampus 1, Kampus II, Kampus III, dan Kampus IV. Kampus I Universitas Swadaya Gunung Jati terletak di Jl. Pemuda No. 32 Kota Cirebon, pada gedung kampus utama terdapat 3 fakultas diantaranya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Pertanian (FP) dan Fakultas Teknik (FT). Kampus II Universitas Swadaya Gunung Jati terletak di Jalan Perjuangan No. 01 Kota Cirebon, pada kampus ini terdapat 1 fakultas yaitu Fakultas Pendidikan dan Sains. Kampus III UGJ berada di Jalan Terusan Pemuda No. 01 Kota Cirebon, pada kampus ini terdapat 2 fakultas

yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan Fakultas Hukum (FH). Sedangkan Kampus IV adalah gedung Fakultas Kedokteran yang terletak di Jalan Taman Pemuda No. 2 Kota Cirebon.

Pemilihan mahasiswa tingkat akhir ini dikarenakan mahasiswa tingkat akhir rentan mengalami stress dan kecemasan berlebih akan kemampuan dan keyakinan diri mereka (dalam hal ini harga diri) yang disebabkan oleh berbagai tekanan dan tuntutan yang mereka alami seperti tekanan dalam menghadapi skripsi atau tugas akhir, memikirkan langkah selanjutnya setelah lulus dan ekspektasi dan harapan orang tua. Stress dan kecemasan mahasiswa tingkat akhir ini dikarenakan meragukan kemampuan dan lemahnya keyakinan diri sendiri (dalam hal ini harga diri) yang disebabkan oleh berbagai tekanan dan tuntutan yang mereka alami seperti tekanan dalam menghadapi tugas akhir atau skripsi. Stress dan cemas yang dialami mahasiswa tingkat akhir ini dikarenakan mempertanyakan kemampuan diri, membandingkan diri dengan orang lain, dan munculnya kendala baik internal maupun eksternal saat proses pengerjaan skripsi. Pada penulisan ini diteliti mengenai komunikasi intrapersonal mahasiswa tingkat akhir dalam mengoptimalkan *self esteem*.

3.2 Metode Penulisan

3.2.1 Metode Penulisan yang Digunakan

Menurut (Sugiyono, 2019:2) menyatakan metode penulisan pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Metode penulisan komunikasi adalah prosedur atau cara

ilmiah dalam melakukan penulisan komunikasi untuk menemukan hal-hal baru, membuktikan atau menguji temuan penulisan sebelumnya atau untuk mengembangkan ilmu komunikasi (Pujileksono, 2015:4).

Penulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, proses, fenomena, dan indikator yang terjadi saat penulisan berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penulisan ini dilakukan untuk mengetahui, menemukan dan menjelaskan proses komunikasi intrapersonal mahasiswa tingkat akhir dalam mengoptimalkan *self esteem* mereka saat proses pengerjaan skripsi, beserta faktor yang mendorong komunikasi intrapersonal yang dilakukannya.

3.2.2 Desain Penulisan

Menurut (Silaen, 2018:23) Desain Penulisan merupakan rangkaian desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan juga pelaksanaan saat penulisan.

Desain penulisan yang dilakukan dalam penulisan adalah desain dengan metode penulisan deskriptif kualitatif. Penulisan deskriptif ditujukan untuk:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Mengumpulkan informasi secara actual dan terperinci
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi

- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Penulisan deskriptif menurut (Sugiyono, 2019:21) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penulisan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dengan kata lain penulisan deskriptif yaitu penulisan yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penulisan dilaksanakan. Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bersifat interpretatif (menggunakan penafsiran yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penulisannya. Denzin dan Lincoln (Mulyana dan Solatun, 2007:5) penulis kualitatif lazim menelaah hal-hal yang berbeda dalam lingkungan alamiahnya, berusaha memahami, atau menafsirkan fenomena berdasarkan makna-makna yang orang berikan kepada hal-hal tersebut.

3.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan

Informan atau narasumber dalam penulisan merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penulisan tersebut (Sugiyono, 2019:54).

Informan pada penulisan ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Swadaya Gunung Jati (semester 7 keatas) yang sedang menghadapi skripsi. Alasan informan merupakan mahasiswa tingkat akhir Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon karena dapat dijangkau dan mudah melakukan observasi dari pandangan penulis, khususnya orang-orang yang berada dalam lingkungan penulis sehingga permasalahan yang diteliti lebih relevan.

3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Penentuan informan penulisan menggunakan teknik *purpovise sampling*. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu, berdasarkan tujuan penulisan. Sedangkan orang-orang lain yang tidak memenuhi kriteria tersebut tidak dijadikan informan. Teknik *purposive sampling* ini digunakan karena penulis ingin mendapatkan kedalaman data, daripada tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan (Kriyantono, 2006:157).

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh penulis untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi. Menurut Weick (Rakhmat, 2005:83) observasi sebagai “Pemilihan, pengubahan, pencacatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenan dengan *organism in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”.

b. Wawancara Mendalam. Adalah teknik pengambilan data dimana penulis melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informasi lengkap dan detail dari informan. Penulis menggunakan wawancara semi-terstruktur (*semistructure interview*). Menurut (Sugiyono, 2019:233), wawancara semi-terstruktur ini termasuk kategori *in-depth-interview*, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Selama melakukan wawancara, Penulis harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Dokumentasi. Memuat data-data pada penulisan sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi. Teknik dokumentasi yang dilakukan pada penulisan ini adalah dengan mengabadikan proses wawancara, membuat rekaman suara saat wawanca dan mencatat jawaban wawancara. Teknik dokumentasi ini digunakan penulis agar memastikan tidak ada yang terlewat dan hasil penulisan lebih sesuai dengan kenyataan dilapangan. Pada buku Memahami Penulisan

Kualitatif menjelaskan tentang dokumentasi, sebagai berikut: “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” (Sugiyono, 2019:82).

3.4 Operasionalisasi Konsep Penulisan

Operasionalisasi konsep penulisan ini, penulis deskripsikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Konsep Penulisan

Konsep	Dimensi	Parameter
Komunikasi Intrapersonal (Rakhmat, 2020:48)	Sensasi	a. Stimulus Internal b. Stimulus Eksternal
	Persepsi	a. Perhatian b. Interpretasi
	Memori	a. Pengalaman
	Berpikir	a. Kognisi b. Motif c. Sikap
Self Esteem Coopersmith (1967) dalam (Suhron, Muhammad. 2017:33)	Perasaan Mampu	a. Penilaian diri b. Mengetahui keterbatasan diri
	Perasaan Berharga	a. Apresiasi b. Penerimaan kritik atau saran

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2019:92) bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penulisan yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiono menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penulisan kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penulisan kualitatif (Prastowo, 2012:266). Menurut Moleong uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti (Moleong, 2016:324).

Pada penulisan ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) penulis menggunakan cara:

1. Meningkatkan ketekunan, penulis melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara penulis membaca berbagai referensi buku maupun hasil penulisan atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan penulis akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan

untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.
(Sugiyono, 2019:272)

2. Diskusi dengan teman sejawat. Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil terutama atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat, yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan sejawat yang dimiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka penulis dapat me-review persepsi, padangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2016:334).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kumpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2019:337-345).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi. Pengumpulan data adalah data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh penulis tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang membuat kesan, komentar, tafsiran penulis tentang temuan yang dijumpai dan merupakan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya,

dan guna mendapatkan catatan ini, maka penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap beberapa responden penulisan. Tahap pertama penulis melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul, selanjutnya penulis melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang dapat merupakan data valid.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penulisan berlangsung, selama penulisan di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Tahap kedua penulis memilih data yang didapat dan disusun secara urut dan tertata rapih.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu data dan informasi yang didapat dari lapangan dimasukkan ke dalam satu matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penulisan di lapangan, sehingga penulis akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Tahap ketiga setelah penulis menyusun data tersebut secara urut,

maka penulis melakukan pengolahan data sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penulisan, penulis dapat mengedit data tersebut sehingga data tersebut sesuai dengan kebutuhan penulisan, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data, kesalahan pada data Akan diperbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang dianggap masih kurang.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion, Drawing/Verifiying*)

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab-akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Selanjutnya penulis melakukan penganasan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat dimengerti dan jelas sesuai tujuan penulisan.

[illegible]

